

MONITOR BERITA

11

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> BERITA BUANA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input checked="" type="checkbox"/> AKSI
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 5	
TAHUN 2004	

**Pertambangan**

# Menteri ESDM temukan pangkalan minyak tanah yang berbuat curas

**JAKARTA—Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral [ESDM], Purnomo Yusgiantoro, menemukan pangkalan minyak tanah yang menyalahgunakan peruntukan bahan bakar minyak [BBM] dengan cara menimbun untuk selanjutnya dijual ke industri.**

"Itu yang antara lain menyebabkan minyak tanah menjadi langka dan harga di pasaran," kata menteri, pekan lalu, usai melakukan inspeksi mendadak [sidak] di Bekasi, tepatnya di Kelurahan Mustika Sari dan Kelurahan Duren Jaya Bekasi yang diinformasikan mengalami kelangkaan minyak tanah.

Menurut dia, setelah dilakukan peninjauan, kelangkaan minyak tanah di beberapa lokasi terbukti ada karena pemilik pangkalan lebih memilih untuk menjual ke industri dari pada dijual ke masyarakat.

Dalam sidak itu, Purnomo didampingi Direktur Hilir PT Pertamina Hari Purnomo, GM Unit Pemasaran III Ahmad Faisal dan Ketua Tim Terpadu Pertamina Slamet Singgih.



**PURNOMO YUSGIANTORO**

Menurut pemantauan di lapangan, harga minyak tanah yang ditentukan melalui harga eceran tertinggi [HET] oleh Pemda Bekasi tercatat Rp912 per liter namun pada prakteknya di masyarakat bisa mencapai Rp1.300 per liter. Hal ini yang dimanfaatkan oleh penimbun karena harga jual ke industri juga bisa lebih tinggi mencapai Rp1700 hingga Rp2200 per liter.

Salah satu pangkalan yang disidak oleh Menteri di Kelurahan Mustika Sari, terbukti menimbun sekitar ratusan drum minyak tanah yang menurut pemiliknya akan dijual ke industri di sekitar lokasi dengan keuntungan hingga 100 persen. "Tim Terpadu Pertamina dan Kepolisian akan menindaknya," tegas Purnomo.

Menanggapi minyak tanah agar diwarnai, ia mengatakan sebetulnya sudah ada rekomendasi agar minyak tanah ini diwarnai sehingga lebih mudah dideteksi jika ada penyelundupan.

Departemen ESDM dan PT Pertamina sebagai departemen teknis melihat bahwa perwarnaan itu akan berdampak besar karena dengan pemakaian warna bisa dideteksi apakah minyak tanah itu dipakai untuk industri

atau dipakai untuk minyak tanah bagi masyarakat.

Meski demikian katanya, proses pewarnaan cukup panjang karena harus dihitung juga dampaknya terhadap kenaikan ongkos BBM. "Ongkos

BBM ini karena itu masuk dalam apbn maka kita harus koordinasikan dengan Depkeu".

Karena biaya BBM ini masuk dalam APBN jadi memang harus mengikuti aturan-aturan birokrasi terlebih dahulu sebelum melaksanakannya.

Sebelumnya Pertamina sudah melakukan pewarnaan namun baru dalam bentuk pilot project dan dalam skala kecil, sekarang mau diperluas yang tentunya

melibatkan banyak biaya dan harus masuk dalam anggaran.

Sementara itu, pedagang minyak tanah eceran yang ditemui di sekitar lokasi mengatakan pasokan minyak sering tersendat terutama jika memasuki hari libur nasional.

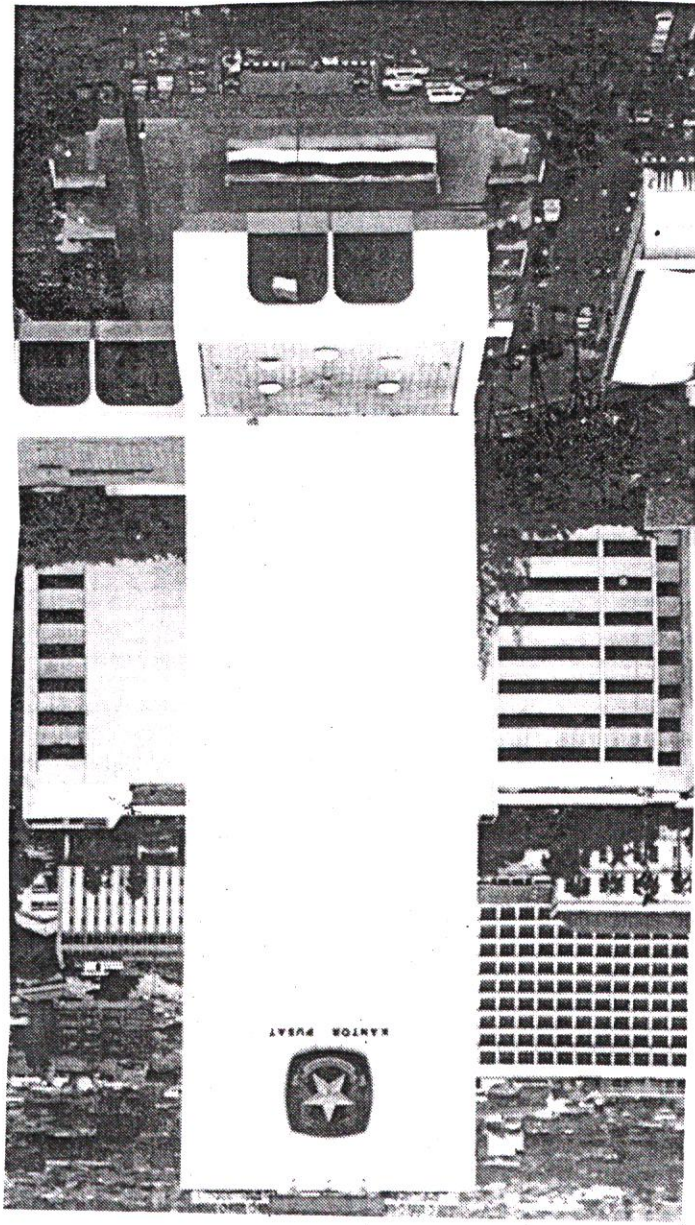
"Kalau dalam sepekan ada libur karena "tanggal merah"

bisa-bisa pasokan tersendat," kata Wakiran pengecer minyak tanah di Kelurahan Duren Jaya Bekasi.

Penjualan minyak tanah per hari dijual Wakiran kepada pedagang keliling bisa mencapai 3.000 per liter. "Seperti sekarang, menjelang imlek bisa-bisa minyak tanah tidak dikirim, sehingga banyak masyarakat kesulitan mencari minyak tanah. Oleh karenanya kami berharap agar Pertamina bisa memberi jalan agar distribusi atau pasokan minyak kepada kami bisa lancar," katanya. ■ ant

b

9



MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> BERITA BUANA <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> INVESTOR IND. <input checked="" type="radio"/> AKSI
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN <b>FEB</b> MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES 1 2 ③ 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16    17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	
HALAMAN : 5 <span style="float: right;">TAHUN 2004</span>	

## Pertamina siapkan kilang Cilacap untuk produksi BBM tanpa timbal

JAKARTA—PT [Persero] Pertamina akan memperbaharui kilang BBM [bahan bakar minyak] Cilacap, di Jawa Tengah. Pembaruan itu bertujuan agar kilang tersebut mampu memproduksi BBM tanpa timbal.

"Bulan depan, Pertamina akan mengumumkan pemenang tender perencanaan, pengadaan dan konstruksi untuk *upgrade* kilang Cilacap tersebut," begitu lah diungkapkan Direktur Hilir PT Pertamina, Harry Purnomo di Jakarta, akhir pekan lalu.

Dia menjelaskan, *upgrade* kilang Cilacap ini adalah bagian dari program langit biru [*blue sky*] yang dicanangkan Pertamina dan pemerintah tahun lalu. Indonesia ditargetkan bebas dari bensin bertimbal tahun depan.

Awalnya, pemerintah menargetkan langit Indonesia bersih dari BBM bertimbal tahun 2003. Namun, lanjut Harry, karena kesulitan keuangan proyek ini akhirnya ditunda. "Namun demikian, program *blue sky* ini tetap berjalan," paparnya.

BUMN ini, secara bertahap sudah mengganti BBM bertim-

bal dengan yang tanpa timbal sejak tahun 2001. Diperkirakan, saat ini kira-kira 30 persen dari BBM yang dijual sudah tidak lagi ada timbalnya.

Survei kesehatan dari World Bank pada tahun 1994 menyatakan bahwa lebih dari satu juta anak di Jakarta, yang dikategorikan sebagai kota nomor 3 terpolusi di dunia, mengalami penurunan intelegensia karena menghirup emisi bensin bertimbal.

### Elpiji langka

Sementara itu dilaporkan bahwa elpiji nyaris langka akibat kapal pengangkut dari Singapura datang terlambat. Karena keterlambatan kapal pengangkut itulah, kelangkaan gas elpiji terjadi. Hal itu diungkapkan Hanung Budaya, Manajer Hupmas PT Pertamina, ketika dihubungi, kemarin.

Kelangkaan tersebut, menurut Hanung, lantaran stok elpiji memang terbatas pada hari libur. Diakuinya, pada hari libur permintaan akan gas elpiji sedikit agak meningkat. "Rata-rata bisa lebih dari satu tabung me-

reka ambil," ujarnya.

Namun dikatakannya, meski begitu di dealer stok elpiji biasanya ditingkatkan pada hari libur. Jadi, kelangkaan itu semestinya tidak ada. Mengapa? "Karena stok yang diberikan bisa dikatakan sudah memadai menurut jumlah tangki," katanya.

Menurut Hanung, kapal dari Singapura yang mengangkut gas elpiji impor sebanyak 3.000 metrik ton telah tiba di pelabuhan. Dan rencananya kargo dari Singapura pun tengah mengangkut 3.150 metrik ton gas elpiji. Kata Hanung, juga akan disusul kiriman gas elpiji sebanyak 1.350 metrik ton dari Plaju.

Pertamina akan menjamin tak ada kelangkaan elpiji, dengan adanya stok elpiji sebanyak 4.500 metrik ton itu. Bila dikalkulasi, kebutuhan gas elpiji setiap harinya hanya 1.300 metrik ton. Secara insidental impor gas elpiji juga dilakukan, karena kilang minyak Balongan terhenti operasinya. "Kecuali kalau kilang minyak Balongan nanti beroperasi, impor akan kita hentikan," ujarnya.

■ farid

7

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> BERITA BUANA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input checked="" type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input type="checkbox"/>										
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM										
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 10											
TAHUN 2004											

■ Bisnis Migas

# PGN Berminat Tekuni Kegiatan Usaha di Sektor Hulu Migas

Jakarta, NERACA

PT (Persero) Perusahaan Gas Negara (PGN) tertarik untuk memperluas kegiatan usahanya di sektor hulu dengan cara membeli saham beberapa perusahaan minyak dan gas bumi lokal dan asing.

"PGN ke depan juga tertarik masuk sektor hulu migas. Namun porsinya kecil. Ya jadi minoritas saja," kata Direktur Utama PGN, Washington MP Simandjuntak, dalam jumpa pers tentang kinerja PGN tahun 2003 di Jakarta, kemarin.

Menurut dia, langkah tersebut untuk mengantisipasi pertumbuhan permintaan gas di masa depan seiring dengan akan dihilangkannya subsidi bahan bakar minyak (BBM) oleh pemerintah.

Rencana pembelian saham itu lanjut Simandjuntak akan dilakukan untuk tiga perusahaan migas yaitu dua dari asing dan satu lokal. "Tapi sekarang, saya belum bisa menyelesaikannya", kata Simandjuntak dengan mengisyaratkan bila waktunya tiba nanti akan diumumkan secara terbuka.

Ia menyebutkan, keinginan

PGN untuk masuk di sektor hulu terkiat dengan upaya agar mengamankan pasokan gasnya. Karena tahun 2006, diperkirakan permintaan gas akan meningkat.

Simandjuntak mengungkapkan, pihaknya juga tengah menjajaki pembangunan *receiving* terminal gas alam cair (*liquefied natural gas/LNG*) di Jawa Tengah dan Jawa Timur, yang rencananya akan dibiaya dari dana JBIC (Japan Bank International for Corporation) "Ada indikasi kita akan memperoleh bantuan dari JBIC. Jadi jika sudah ada kepastian dari JBIC yang akan mendanainya, maka proyek tersebut akan secepatnya dilaksanakan," katanya.

Mengenai kinerja PGN tahun 2003 lalu tanpa dimasukkan hitungan *capital gain* ia mengungkapkan, hasilnya lebih bagus dibanding tahun 2002. Bahkan untuk tahun 2004, diharapkan lebih baik lagi dibanding tahun 2003.

"Kinerja PGN tahun 2003 lebih bagus dari 2002, dan 2004 diharapkan lebih bagus lagi," kata Simandjuntak.

Diakuinya, PGN tidak bisa menyebutkan berapa angka-angka

nya karena terkait dengan mitranya di luar negeri dan saat ini PGN akan melakukan roadshow Eurobond tahap II. "Kami belum bisa menyampaikannya sekarang, nanti bila waktunya tiba akan kami sampaikan," kata Simandjuntak.

Dalam roadshow Eurobond tahap ke-II tersebut diharapkan pada pertengahan Pebruari 2004 sudah ada keputusannya termasuk berapa harga, kupon dan nilainya yang akan ditawarkan ke pasar," katanya.

Sebelumnya diberitakan, PGN juga telah menyiapkan dana sebesar US\$ 320 juta dari total US\$ 1,7 miliar biaya yang dibutuhkan untuk merealisasikan rencana pembangunan megaprojek pipanisasi dari Kalimantan Timur ke Jawa Timur. Sementara sisanya sudah ada komitmen dari sejumlah pendana asing, antara lain Asian Development Bank (ADB), World Bank, dan Europe International Bank (EIB)

Direktur Pengembangan PGN, Adil Abas, mengungkapkan, pembangunan proyek yang direncanakan konstruksinya mulai digarap tahun 2006 itu, saat sedang dalam

studi kelayakan yang antara lain dilakukan secara bersama-sama dengan Bank Dunia. "PGN membukukan masukan dari berbagai pihak, termasuk akademisi untuk menilai nilai ekonomisnya. Setelah proyek itu dinyatakan layak dan ekonomis, PGN akan langsung melakukan pembangunan konstruksi," kata Adil.

Namun sebagai gambaran, menurut Adil, rencananya pembangunan pipa tersebut akan dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama akan dibangun pipa transmisi dari Kalimantan Timur ke Jawa Timur sepanjang 1100 kilometer.

Pada jalur tersebut gas yang akan diangkut sebesar 700 juta kaki kubik per hari. Pembangunan konstruksi rencananya akan dilakukan pada 2006-2009. "Di Jawa Timur, terminal penerima gas akan dibangun di Gresik, selanjutnya didistribusikan ke Jawa Tengah," katanya.

Tahap kedua adalah pembangunan pipa transmisi dari Jawa Timur ke Jawa Tengah. Pipa sepanjang 390 km itu, menurut Adil akan dibangun pada tahun 2007 hingga 2009. (22)

MONITOR BERITA

<input checked="" type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> BERITA BUANA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input type="checkbox"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : T. 4	
TAHUN 2004	

## PGN akan bangun terminal LNG

JAKARTA (Bisnis): PT Perusahaan Gas Negara akan membangun terminal penerima (*receiving*) LNG di wilayah Gresik yang direncanakan akan dimulai pada pertengahan tahun ini sebagai salah satu upaya mengatasi peningkatan permintaan konsumsi gas 2006.

Direktur Pengembangan PTPGN, Adil Abas, menuturkan saat ini studi kelayakan dari pembangunan terminal penerima ini masih dilakukan.

"Pembicaraan dengan sejumlah investor untuk mewujudkan pembangunan *receiving* terminal LNG sudah dilakukan. Namun demikian, kami belum dapat mengumumkan masalah tersebut karena masih dibahas mengenai *term and conditions*-nya," tuturnya, kemarin.

Dia memprediksikan pada 2006 nanti, permintaan gas akan meningkat mencapai 130 miliar kaki kubik per hari.

Konsumen, tuturnya, membutuhkan ke depannya akan membutuhkan energi yang murah, bersih dan ramah lingkungan.

Adil mengatakan pembangunan terminal penerima LNG ini berkaitan dengan proyek pembangunan pipa transmisi gas dari Kalimantan Timur, Jawa Timur, dan Jawa Tengah.

Menurut dia, proyek pembangunan pipa transmisi ini akan dilakukan dua tahap, *pertama*, dibangun pipa dari Kaltim ke Jatim sepanjang 1.100 km. *Kedua*, pipa transmisi dari Jawa Timur ke Jawa Tengah sepanjang 390 km.

"Untuk proyek pertama, diperkirakan kapasitas angkut gas mencapai 700 juta kaki kubik. Konstruksi rencananya akan dilakukan pada 2006-2009," papar Adil.

Sedangkan proyek kedua, kata dia, akan segera dibangun pada 2007-2009, dengan kapasitas angkut gas sebesar

340 juta kaki kubik per hari," katanya.

Adil mengemukakan gas yang akan disalurkan melalui pipa itu akan diambil dari sejumlah produsen gas di Kalimantan Timur.

Pertimbangan diambilnya gas dari Kaltim, katanya, karena cadangan gas yang dioperasikan di antaranya oleh Total dan Unocal mencapai 8-10 tcf.

"Untuk mendanai sejumlah proyek tersebut, PGN telah memperoleh pinjaman dari Asian Development Bank (ADB) sebesar US\$250 juta, World Bank sebanyak US\$100 juta, Europe International Bank (EIB) US\$100 juta, dan dana internal PGN US\$320 juta," katanya.

### Komitmen

Namun demikian, tuturnya, PGN masih mengupayakan pinjaman dari lembaga keuangan internasional lain seperti PRC Government sebesar US\$500 juta dan investor asing lainnya sebesar US\$500 juta.

Dia menambahkan gas yang didistribusikan ke Jawa tersebut nantinya dapat dimanfaatkan oleh kalangan industri.

"PT PLN sendiri telah berkomitmen untuk membeli gas yang dikirimkan melalui pipa ini. Dari proposal yang disampaikan oleh PT PLN, BUMN itu akan menggunakan untuk membangkitkan listrik sebesar 3.000 megawatt. Kami berharap konsumen lainnya akan segera menyusul," katanya.

"Wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah bagian utara akan tumbuh perekonomiannya seperti Jawa Barat bagian utara," ujar dia.

Dengan demikian, menurut Adil Abas, pusat pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut akan menurunkan angka kemiskinan dan membawa keseimbangan perekonomian pusat dan dengan daerah. (dle)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input checked="" type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> BERITA BUANA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input type="checkbox"/>										
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM										
JAN <b>FEB</b> MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES 1 2 3 ④ 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16    17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN: T-4											
											TAHUN 2004

**Kontrak LNG tak terpengaruh pasok gas**

JAKARTA (Bisnis): Masalah kekurangan pasokan gas ke sejumlah industri pupuk tidak berpengaruh terhadap upaya Indonesia untuk memperpanjang kontrak pasokan LNG ke Western Buyer Jepang yang selesai pada 2010.

Dirut PT Pertamina Ariffi Nawawi menegaskan perundingan perpanjangan kontrak tidak terpengaruh, walaupun saat ini Pertamina dan BP Migas masih mencari tambahan delapan kargo LNG untuk memenuhi kontrak ke Jepang dan Korsel karena jatah untuk pasokan ke dua negara itu digunakan untuk memenuhi kebutuhan gas di sejumlah pabrik pupuk.

"Western Buyer Jepang, dan juga konsumen dari Korea Selatan cukup mengerti masalah yang dihadapi Indonesia. Mereka dapat memisahkan masalah internal dan eksternal yang sedang kami hadapi," tuturnya baru-baru ini.

Menurut dia, *term and conditions* tengah dipersiapkan oleh tim negosiasi. Para konsumen di Jepang dan Korsel, katanya, tetap melihat upaya Indonesia untuk memenuhi komitmen pasokan LNG ke negaranya.

Di tempat yang berbeda, Kepala BP Migas Rachmat Sudibjo menuturkan upaya perpanjangan pasokan kontrak LNG ke Western Buyer Jepang sebesar 12 juta ton pada 2010 tidak berpengaruh atas upaya menurunnya produksi gas di Arun, Aceh. (dle)

10

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> BERITA BUANA <input type="radio"/> KOMPAS <input checked="" type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> INVESTOR IND. <input type="radio"/>																								
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																								
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">JAN</td> <td style="width: 10%; text-align: center; border: 1px solid black; border-radius: 50%;">FEB</td> <td style="width: 10%;">MAR</td> <td style="width: 10%;">APR</td> <td style="width: 10%;">MEI</td> <td style="width: 10%;">JUN</td> <td style="width: 10%;">JUL</td> <td style="width: 10%;">AGST</td> <td style="width: 10%;">SEPT</td> <td style="width: 10%;">OKT</td> <td style="width: 10%;">NOV</td> <td style="width: 10%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16</td> <td>17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16	17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31										
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES														
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16	17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31																								
HALAMAN : 8	TAHUN 2004																								

## HINDARI PELANGGARAN Pertamina Lobi ke Jepang

JAKARTA — PT Pertamina (Persero) melobi pembeli di Jepang agar terhindar dari pelanggaran kontrak gas alam cair (LNG). Upaya ini dilakukan karena saat ini Indonesia kekurangan pasokan LNG, karena terganggunya produksi dari ladang gas Arun.

Akibat kekurangan pasokan tersebut, tahun ini lapangan gas Arun di Aceh tidak mampu memenuhi pasokan LNG ke Jepang sesuai kontrak.

Menurut Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Ariffi Nawawi, saat ini Direktur Hilir Harry Poernomoberada di Jepang mulai 1-14 Februari untuk melobi para pembeli LNG Indonesia. Dalam pertemuan itu Pertamina menawarkan kekurangan kargo LNG yang menjadi kewajiban Indonesia akan dipenuhi pada akhir tahun. Untuk sementara, Indonesia akan mencari LNG dari negara lain.

Seperti diketahui, kemampuan produksi Arun saat ini hanya cukup untuk LNG, tetapi ada permintaan pasokan gas dari tiga industri pupuk di Aceh. Meskipun produksi terbatas, pemerintah memutuskan lapangan Arun tetap memasok gasnya untuk industri pupuk dan kekurangan pasokan LNG ke Jepang akan diganti dengan cara membeli LNG dari luar negeri.

Berdasarkan perhitungan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Migas, untuk menjamin pasokan gas ke tiga industri pupuk di Aceh sepanjang 2004, Indonesia membutuhkan sedikitnya 8 kargo LNG. Rinciannya, PT Pupuk Iskandar Muda I membutuhkan pasokan gas yang setara dengan tiga kargo LNG dan PT Asean Aceh Fertilizer diperkirakan lima kargo.

Pertamina saat ini baru berhasil mendapatkan satu kargo LNG dari Oman senilai US\$ 15 juta dan sampai sekarang Pertamina terus berusaha mencari sisanya. Berdasarkan catatan koran ini, Pertamina sedang mendekati seluruh produsen LNG dunia seperti Malaysia, Australia, Qatar, Nigeria, dan Aljazair. "Kemarin ada tawaran, tetapi kami tidak terima karena sekarang harganya mahal," kata Ariffi di Jakarta kemarin.

Kendati sulit mencari LNG di luar, menurut Ariffi, Pertamina komitmen memasok LNG ke Jepang. Jika tidak mampu atau terjadi kekurangan, Pertamina akan merundingkannya lagi dan

Ariffi yakin Jepang bisa menerima usulan pemerintah. Apalagi, dalam kontrak pembelian LNG dengan Jepang disebutkan bahwa jika pasokan LNG tidak bisa dipenuhi, tidak mengenal adanya penalti.

"Yang ada hanya *default* (melanggar kontrak). Sekarang ini kami berusaha menghindari itu. Perkiraan kami, bakal ada titik temu. Yang jelas, kami berusaha untuk tidak melanggar kontrak. Ini poin-poin yang akan dibicarakan," katanya.

Selain berunding soal itu, Pertamina juga melobi para pembeli Jepang untuk memperpanjang kontrak pembelian LNG dari Indonesia. Jepang sampai saat ini masih sebagai pembeli terbesar LNG Indonesia. Volume pembelian pada 2002 mencapai 17,9 juta ton per tahun. ● syakur usman

11

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> BERITA BUANA <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input checked="" type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> INVESTOR IND. <input type="radio"/>										
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM										
JAN <b>FEB</b> MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES 1 2 3 ④ 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16    17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 2 <span style="float: right;">TAHUN 2004</span>											

**PT Perusahaan Gas Negara (PGN)** mengumumkan tertarik untuk memperluas kegiatan usahanya di sektor hulu dengan cara membeli saham (farm in) beberapa perusahaan Migas. "PGN ke depan, juga tertarik masuk sektor hulu Migas, tapi porsinya kecil. Ya jadi minoritas saja," kata Dirut PT PGN Washington MP Simandjuntak dalam jumpa pers Kinerja tahun 2004 di Jakarta, kemarin. Menurut dia, langkah tersebut untuk mengantisipasi pertumbuhan permintaan gas di masa depan seiring dengan akan dihilangkannya subsidi BBM. Rencana farm in tersebut akan dilakukan untuk tiga perusahaan migas yaitu dua dari asing dan satu lokal. Disebutkannya, bahwa keinginan PGN untuk masuk di sektor hulu, tak lepas dari upaya agar mengamankan pasokan gasnya. Karena tahun 2006, diperkirakan permintaan gas akan meningkat.

Selanjutnya, Simandjuntak menjelaskan bahwa PGN juga tengah menjajaki pembangunan "receiving" terminal LNG di Jawa Tengah dan Jawa Timur, yang rencananya akan dibiaya dari dana JBIC (Japan Bank International Corporation) "Ada indikasi kami akan memperoleh bantuan dari JBIC." katanya. (44)

12

MONITOR BERITA

<input checked="" type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> BERITA BUANA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input type="checkbox"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : T-4	
TAHUN 2004	

## BG jual lagi sisa kepemilikan di blok Muturi

JAKARTA (Bisnis): BG Group kembali melepas 29,23% kepemilikannya di Muturi PSC (*production sharing contract*) kepada Indonesia Natural Gas Resources Muturi Inc (INGRMI) setelah sebelumnya menjual 77% kepemilikan di blok gas yang terletak di Papua kepada CNOOC Ltd.

INGRMI, perusahaan bentukan LNG Japan Corporation, kata BG Group dalam situsnya, sudah menandatangani perjanjian jual beli (*sale purchase agreement/SPA*) dengan BG awal bulan ini, di mana dipihak lain CNOOC Muturi Limited—anak perusahaan CNOOC Ltd—juga

mendapatkan 20,767% di blok tersebut.

LNG Japan Corporation sendiri adalah perusahaan patungan antara Sumitomo Corp and Nissho Iwai-Nichimen Holdings Corp.

BG mengatakan dengan dijualnya kepemilikan 29,23% kepada perusahaan Jepang itu, maka otomatis BG Group sudah melepas sepenuhnya dari kepemilikan di blok Muturi. Sebelumnya BG Group menguasai 50% kepemilikan cadangan gas di blok Muturi.

Perusahaan itu mendapatkan harga penjualan secara keseluruhan atas 50% kepemilikan di Muturi senilai US\$236 juta atau sebesar

harga yang disepakati sebelumnya dengan Mitsui Indonesia Gas B.V.

Transaksi penjualan saham BG Group kepada CNOOC dan INGRMI adalah puncak dari polemik rencana pelepasan saham BG di Blok Muturi—yang awalnya disepakati kepada Mitsui namun ditolak oleh kedua perusahaan itu.

Kontrak tersebut sekaligus membatalkan kontrak yang telah dibuat BG Group dengan Mitsui pada 1 Desember 2003 dengan nilai transaksi US\$236 juta. Sedangkan, nilai transaksi yang disepakati atas penjualan 20,767% kepemilikan BG Group di Muturi PSC kepada CNOOC

adalah US\$98,1 juta, sehingga untuk 29,23% sisanya ditaksir US\$136,9 juta.

BG mengharapkan transaksi dengan kedua investor itu dapat diselesaikan pada kuartal kedua 2004.

Dengan dilepasnya seluruh kepemilikan BG Group di blok Muturi PSC, maka komposisi kepemilikan saat ini berubah yakni CNOOC Muturi Ltd menjadi 64,767%, LNG Japan jadi 34,23%, dan BP Muturi Holding B.V. 1%.

Sedangkan dengan pembelian kepemilikan BG Group tersebut, kepemilikan LNG Japan di proyek LNG Tangguh meningkat dari 1,07% menjadi 7,35%. CNOOC Ltd

sendiri setelah membeli kepemilikan BG Group menguasai 16,96% dari sebelumnya 12,5%. Di proyek LNG Tangguh, BP menguasai 50% kepemilikan atas cadangan gas yang meliputi blok Muturi, Wiriagar, dan Berau PSC dengan cadangan terbukti 14,4 triliun kaki kubik.

Sebelumnya, BG memutuskan mundur dari proyek Tangguh karena merasa tidak sejalan dalam rencana pengembangan proyek LNG tersebut.

Perusahaan tersebut mengakui Tangguh adalah proyek bagus, tetapi BG telah kehilangan kesempatan dalam proyek tersebut. (irs/zuf)

MONITOR BERITA

<input checked="" type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> BERITA BUANA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input type="checkbox"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	HALAMAN : T-4 TAHUN 2004

# Produksi minyak 2003 turun 9,5%

JAKARTA (Bisnis): Produksi minyak mentah Indonesia selama 2003 diketahui mengalami penurunan 9,5% (106.637 barel per hari/bph) dibandingkan tahun sebelumnya dari 1.119.000 bph pada 2002 menjadi 1.012.363 bph.

Berdasarkan data yang diperoleh *Bisnis*, selama 2003 produksi minyak mentah Indonesia yang dihasilkan oleh kontraktor melalui *production sharing contract* dan *joint operating body* tercatat 930.329 bph. Sedangkan produksi PT Pertamina 82.034 bph.

Sementara pada tahun sebelumnya, para kontraktor asing berhasil memproduksi minyak

mentah rata-rata 1.079.000 bph dan PT Pertamina membukukan 40.000 bph.

Deputi Operasi Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Migas, R.S. Trijana Kartoatmojo, membenarkan terjadinya penurunan produksi minyak mentah Indonesia secara keseluruhan.

"Penurunan produksi itu terjadi secara alami. Kita memang coba menaikkannya, tapi tidak bisa melawan alam. Misalnya, air dalam sumur [minyak] terbatas, sehingga sulit untuk menaikkan minyak," ujarnya saat dikonfirmasi *Bisnis*, Senin malam.

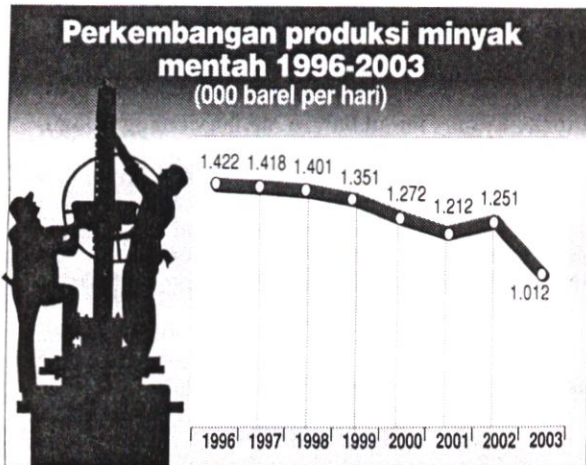
Kendati begitu, menurut dia, kegiatan eksplorasi para kontraktor terus ditingkatkan guna mencari sumber-sumber migas yang baru. Paling tidak, lanjutnya, jumlah penemuan sumber migas tersebut diharapkan dapat memenuhi tingkat produksi.

Trijana menambahkan dalam 10 tahun terakhir jumlah cadangan minyak Indonesia baik yang sudah terbukti maupun potensial mencapai 9,746 miliar barel. Rinciannya, cadangan terbukti (P1) tercatat 4,72 miliar barel dan cadangan potensial 5,024 miliar.

Penurunan produksi minyak mentah sejak beberapa tahun terakhir bisa dimaklumi mengingat sumur yang ada saat ini sudah tergolong tua, sehingga sulit ditingkatkan. "Apalagi minyak termasuk *non-renewable energy*."

## Penurunan tinggi

Dari data yang dihimpun tersebut, terungkap bahwa penurunan produksi minyak mentah tertinggi berada pada PT Caltex Pacific Indonesia yang tercatat sebagai penghasil minyak bumi terbesar



Sumber: Ditjen Migas, diolah

Bisnis/bp

di Indonesia.

Bila pada 2002 perusahaan ini mampu menghasilkan 575.500 bph, maka selama tahun lalu rata-rata produksi minyak mentahnya turun menjadi 494.838 bph.

Penurunan produksi juga terjadi pada perusahaan migas asal Cina, yakni CNOOC dan PetroChina. Pada 2002, CNOOC berhasil memproduksi minyak mentah 115.000 bph dan tahun lalu turun menjadi 94.873 bph.

Sementara PetroChina turun dari 42.400 bph (2002) menjadi 25.978 bph.

Begitu pula produksi minyak mentah PT Exspan Nusantara di Kalimantan dan Sumatra yang

turun dari 85.500 bph pada 2002 menjadi 69.451 bph pada 2003.

Meski secara keseluruhan produksi minyak mentah 2003 mengalami penurunan, namun sejumlah kontraktor berhasil meningkatkan produksinya.

Misalnya, produksi PT Pertamina meningkat dari rata-rata 40.000 bph pada 2002 menjadi 82.034 bph pada tahun lalu.

Begitu pula produksi, PT Bumi Siak Pusako yang dikelola BUMD Riau bersama PT Pertamina meningkat dari 13.900 bph pada 2002 menjadi 31.982 (2003).

Secara keseluruhan selama 2000 hingga 2003, perkembangan produksi minyak nasional secara keseluruhan menurun. Jika pada 2000 produksi minyak mentah mencapai 1.271.800 bph, tahun berikutnya turun menjadi 1.212.200 bph dan selama 2002 mencapai 1.119.000 bph. (zuf)

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> BERITA BUANA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input checked="" type="checkbox"/> AKSI
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 ③ 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 4 <span style="float: right;">TAHUN 2004</span>	

○ Harga BBM periode Feb 2004

# Untuk transportasi dan industri tidak berubah

JAKARTA - Harga jual eceran bahan bakar minyak [BBM] untuk sektor transportasi dan industri mulai dari jenis premium, minyak tanah, minyak solar, minyak diesel, dan minyak bakar untuk periode Februari 2004 tidak berubah. Ketentuan harga BBM baru ini diberlakukan sejak pukul 00.00 WIB, tanggal 1 Feb 2004.

Berdasarkan informasi Hupmas Pertamina, akhir pekan lalu, di Jakarta, harga premium tetap Rp1.810/liter, minyak tanah Rp1.800/liter, solar Rp1.650/liter, minyak diesel Rp1.650/liter dan minyak bakar Rp1.560/liter.

Sementara harga eceran Pertamina Plus di tempat Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum [SPBU] ditetapkan Rp2.600/ li-

ter dan Pertamina Rp2.300/liter.

Menurut Manajer Hupmas PT [Persero] Pertamina, Hanung Budya Y, harga jual eceran dalam negeri itu sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai [PPN] 10% dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor [PBBKB] 5% untuk premium dan minyak solar di SPBU/agen premium dan minyak solar [APMS)/Premium Solar Packed Dealer [PSPD].

Sedangkan untuk harga jual patokan sudah termasuk PPN 10%, berlaku untuk kegiatan pertambangan umum dan pertambangan migas, yakni: pertambangan batubara, migas, panas bumi, biji logam, logam yang tidak mengandung besi dan bahan baku semen. Selain itu harga tersebut juga berlaku untuk kegiatan-

JENIS BBM HARGA ECERAN DALAM NEGERI (RP/LITER)		
	HARGA	PATOKAN (RP/LITER)
Premium	1.810	2.100
Minyak Tanah	1.800	2.200
Minyak Solar	1.650	2.100
Minyak Diesel	1.650	2.050
Minyak Bakar	1.560	1.560
	Pertamax	Plus Pertamina
Harga Jual SPBU	2.600,00	2.300,00
Catatan: termasuk PPN dan PBBKB		

kegiatan pengolahan meliputi industri semen, industri logam dasar dan baja serta industri pemurnian & pengilangan migas.

Sesuai Keppres No. 90 Tahun 2002 tanggal 31 Desember 2002, harga minyak tanah untuk rumah tangga dan usaha kecil dari depot/instalasi Pertamina dite-

apkan sebesar Rp700/liter. Selanjutnya besaran HET [Harga Eceran Tertinggi] ditetapkan oleh Mendagri/Gubernur KDH/Bupati/Walikota dengan memperhitungkan biaya angkutan dari Depot/Instalasi Pertamina ke wilayah masing-masing.

■ farid

15

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 BERITA BUANA  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA

SUARA PEMBARUAN  
 SUARA KARYA  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH FORUM  
 INVESTOR IND.

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31  
HALAMAN : 1 2 TAHUN 2004

# Kilang Balongan Hari Ini Kembali Normal

**JAKARTA (Suara Karya) :**  
**ari ini (Rabu -red), kilang**  
**Balongan dipastikan nor-**  
**mal kembali setelah Perta-**  
**mina menyelesaikan per-**  
**baikan yang dilakukan**  
**pada unit residu catalytic**  
**cracker (RCC).**

Menurut juru bicara PT Pertamina (Persero) Hanung Budya ktyanta, perbaikan yang dilakan terhadap Kilang Balongan dah selesai. "Sesuai jadwal, mi berharap Rabu ini. Karena perkirakan unit RCC Kilang dongan sudah bisa start up," tanya kepada wartawan, Sesa (3/1).

Unit RCC ini secara otomatis lak beroperasi sejak Rabu 1/1) yang lalu yang diseadanya kebocoran pada itup kilang. Perbaikan diperkikan akan membutuhkan waktu lama dua minggu.

Unit RCC ini adalah salah tu unit yang ada di kilang Bangan, berfungsi untuk mengoh minyak mentah menjadi prok BBM seperti bensin dan gail. Unit ini memproduksi BBM engan kapasitas sebesar 60.000 arel per hari. Dengan adanya rusakan maka kapasitas kilang ilang Balongan kehilangan seitar 75 persen dari produksinya.

Menurut Hanung, meski opeusi sudah normal kembali, namun produksi belum bisa maksimal untuk beberapa hari. Karena ntuk mencapai volume produk-i maksimal sesuai kapasitas ebesar 125 ribu barel per hari, elukan proses secara ber-

"Dibutuhkan waktu paling tidak dua hari untuk mencapai produksi maksimal, katanya.

Salah satu antisipasi atas ke-rusakan, PT Pertamina telah mengimpor BBM sebesar 60.000 barel per hari dari Singapura. Namun, Hanung mengatak-an, pada saat kerusakan tidak menimbulkan gangguan yang signifikan terhadap pasokan

BBM nasional. Karena saat ter-jadinya kerusakan, tanki-tanki minyak yang ada di kilang terse-but berada dalam kondisi full tank.

"Lagi pula, selain Kilang Balongan, Pertamina memiliki kilang-kilang lain, seperti Kilang Cilacap yang bisa menjadi back up," tegasnya.

## Kelangkaan Elpiji

Mengenai antisipasi impor BBM, Hanung mengatakan, dalam pembelian BBM dari pasar spot Singapura, Pertamina melakukannya secara hati-hati. Karena bila pasar spot mengetahui pasokan BBM dalam negeri berkurang, harga menjadi naik.

Belakangan ini, beberapa wilayah di Jabotabek, mengakui adanya kelangkaan elpiji. Hal ini disinyalir erat hubungannya dengan terganggunya kerusakan pada kilang Balongan.

Hanung mengakui, ada beberapa wilayah yang mengalam kelangkaan elpiji. Hal ini, katanya, disebabkan karena keterlambatan kedatangan kapal pengangkut elpiji dari Singapura.

Menurutnya, selama liburan stok elpiji agak terbatas. Namun, pada hari libur seperti sekarang ini pengambilan konsumen atas elpiji juga meningkat.

"Mereka akan mengambil gas elpiji sampai dua tabung," katanya.

Hanung menambahkan, stok elpiji di dealer biasanya juga di-tingkatkan dua kali lipat pada hari libur. "Jadi sebenarnya tidak terjadi kelangkaan elpiji," ujar-nya. Karena, jumlah tangki dan suplai juga cukup.

Kemarin kapal dari Singapura mengangkut gas elpiji impor sebanyak 3.000 matrik ton telah sampai ke pelabuhan, sedangkan hari ini rencananya juga akan datang cargo dari Singapura lagi yang mengangkut 3.150 matrik ton gas elpiji. "Selain itu juga akan datang gas elpiji dari Plaju

sebanyak 1.350 matrik ton," katanya.

Dengan adanya stok elpiji sebanyak 4.500 matrik ton, Pertamina menjamin tidak akan ada kelangkaan elpiji, karena kebutuhan gas elpiji setiap harinya hanya 1.300 matrik ton.

Impor gas elpiji sekarang ini juga dilakukan secara insidental karena Kilang Minyak Balongan berhenti operasi. "Jika Kilang Minyak Balongan nanti beroperasi kembali, impor akan dihentikan sehingga kita harapkan Balongan akan mampu memenuhi kebutuhan elpiji bagi masyarakat," ujarnya.

(CW-1)

16

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> BERITA BUANA <input checked="" type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> INVESTOR IND. <input type="radio"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN <b>FEB</b> MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES 1 2 3 <b>4</b> 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16    17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 29 <span style="float: right;">TAHUN 2004</span>	

## Kilang Minyak Balongan Beroperasi Kembali

INDRAMAYU, KOMPAS — Kilang Minyak Balongan milik PT Pertamina (Persero) Unit Pengolahan VI di Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, menurut jadwal akan dioperasikan kembali hari Rabu (4/2) ini. Kilang tersebut dimatikan sejak 21 Januari karena ada kerusakan di unit *residue catalytic cracker*.

Kepala Hubungan Pemerintah dan Masyarakat (Hupmas) Pertamina Unit Pengolahan (UP) VI Suwandi di Indramayu hari Selasa mengatakan, seluruh proses perbaikan berjalan lancar dan tidak ada perubahan jadwal untuk mulai mengoperasikan kembali kilang itu.

Suwandi mengakui kerusakan di Kilang Minyak Balongan menyebabkan pasokan bahan bakar minyak dan gas (BBM) di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya terganggu. Selama ini 80 persen pasokan BBM di DKI Jakarta, Banten, dan sebagian

Jawa Barat bergantung pada produksi di Kilang Balongan. "Tentu saja terganggu. Karena produksi kami juga terganggu akibat kerusakan itu," kata Suwandi menanggapi pemberitaan terjadinya kelangkaan elpiji di beberapa daerah di Jakarta.

Kilang Minyak Balongan dimatikan sejak pukul 00.00 tanggal 21 Januari karena ditemukan gangguan di sistem sirkulasi bahan katalisator di unit *residue catalytic cracker* (RCC) yang merupakan bagian vital dari sistem produksi kilang itu.

Kerusakan tersebut terjadi hanya selama tiga bulan setelah Kilang Balongan menjalani perawatan rutin dan ditingkatkan produksinya dengan proyek *revamping* senilai miliaran rupiah.

Berdasarkan catatan Pertamina UP VI, dengan kerusakan terakhir ini, Kilang Balongan telah mengalami 10 kali kerusakan. (DHF)

17

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> BERITA BUANA <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input checked="" type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> INVESTOR IND. <input type="radio"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN <b>FEB</b> MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES 1 2 3 ④ 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16    17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 5 <span style="float: right;">TAHUN 2004</span>	

Kilang Bakal Banjiri LPG di DKI Jakarta dan Jabar

# RCC Kilang Balongan Kembali Berproduksi

**INDRAMAYU, (PR).-**

Unit *Residue Catalytic Cracker* (RCC) yang merupakan "jantung" Kilang Balongan, Kab Indramayu telah selesai perbaikannya. Pertamina UP-VI yang mengelola kilang strategis tersebut kini tengah melakukan persiapan untuk *start up* untuk kembali berproduksi.

"Insya Allah, hari ini (Rabu, 4/2-red) kita akan *start up*. Semua kerusakan telah diperbaiki," tutur Kahumas Kilang Balongan, Drs. Suwandi kepada "PR", Selasa (3/2). Dijelaskan, bila *start up* tidak ada masalah, dalam 3 atau 4 hari, kilang bisa berproduksi normal, kemudian Pertamina UP-VI menggenjot produksi dengan kapasitas maksimal 125.000 BPSD.

Dengan kapasitas maksimal, Kilang Balongan akan segera membanjiri DKI Jakarta, sebagian Jabar dan Jateng. Kilang itu akan memasok dalam jumlah besar seluruh mata produknya, terutama untuk LPG (*Liquid Petroleum Gas*). "Untuk LPG kita akan

segera pasok dalam jumlah besar, hingga krisis LPG akibat kerusakan RCC Balongan teratasi," tutur Suwandi.

Hal sama juga terjadi pada BBM seperti bensin, minyak tanah dan mata produk Kilang Balongan lainnya. Untuk bensin, karena kilang mulai berproduksi normal, maka Pertamina juga akan menghentikan impor.

Seperti diketahui, Kilang Balongan dalam 2 minggu terakhir berhenti produksi. Hal itu menyusul terjadinya kerusakan teknis di unit RCC yang merupakan "jantung" dari kilang modern itu. Menurut Suwandi kerusakan terjadi pada sistem sirkulasi di unit RCC. Sehingga dengan kerusakan itu kemampuan produksi berkurang atau hanya 30% dari kapasitas maksimum 125.000 BPSD (barel/hari).

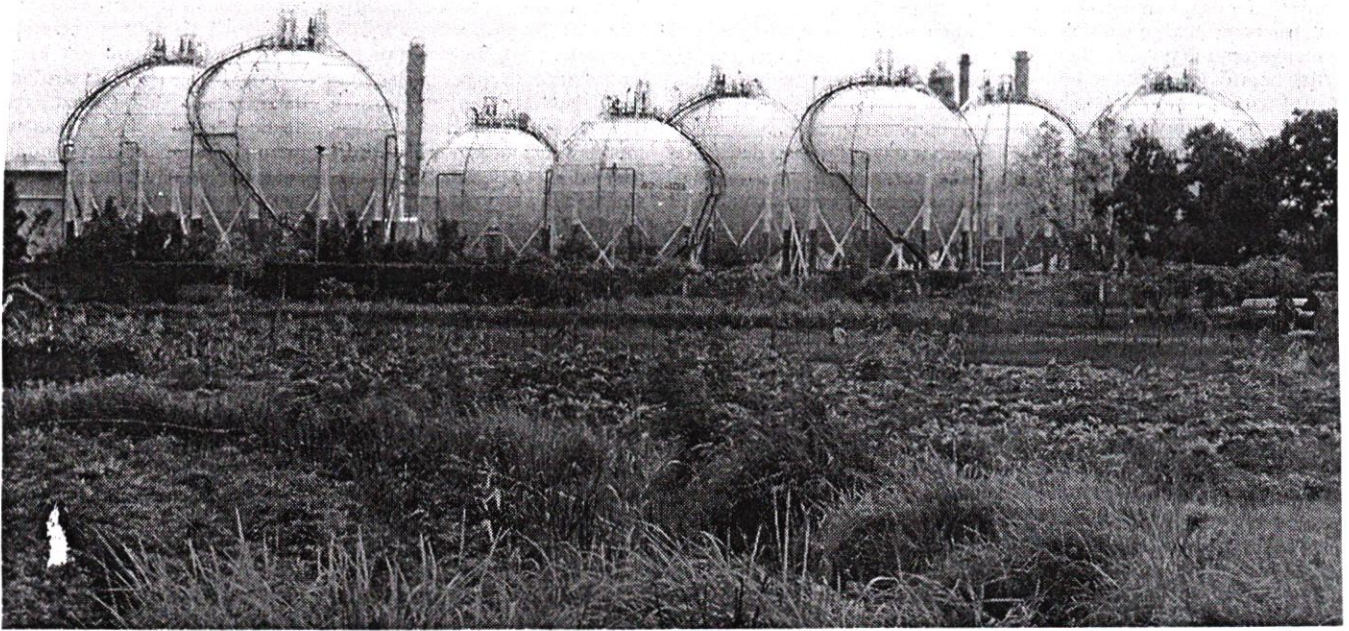
"Akibat kerusakan, kita hanya mampu berproduksi 30%. Tentu saja, ada ketimpangan pasokan untuk DKI Jakarta, Jabar dan Jateng. Karena itu, untuk BBM

Pertamina mengantisipasi lewat impor. Untuk LPG memang sempat terjadi kelangkaan," akunya.

Lebih jauh, Kahupmas Kilang Balongan, Suwandi menjelaskan, kerusakan pada sistem sirkulasi itu murni teknis. Tidak ada kaitan dengan kesalahan personal atau *human error*. "Ini kerusakan teknis murni. Bukan *human error*," tuturnya. Dari catatan kilang, kerusakan di RCC kali ini yang agak serius sejak Kilang Balongan beroperasi karena bisa menurunkan produksi sampai 70%.

Suwandi juga menjelaskan kalau kerusakan di RCC sekarang ini tidak terkait dengan pelaksanaan *turn around* (TA) pada tahun 2003 lalu. Saat pelaksanaan TA, semua dalam posisi normal, bahkan telah dibuktikan dengan sudah bisa langsung berproduksi.

"Kerusakan ini tidak terkait TA. Jadi kerusakan yang muncul akibat ada hal teknis. Hal normal untuk sebuah mesin. Tapi untuk itu kita bisa mengatasinya," demikian Suwandi. (A-93)\*\*\*



AGUNG NUGROHO/PR

*TANGKI LPG ("Liquid Petroleum Gas") di Kilang Balongan Indramayu kembali beroperasi hari ini, Rabu (4/2). Keadaan tersebut akan memulihkan pengiriman gas elpiji guna memenuhi kebutuhan DKI Jakarta, Jawa Barat dan sekitarnya.\**

18

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> BERITA BUANA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input checked="" type="checkbox"/> AKSI
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN <b>FEB</b> MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES 1 2 <b>3</b> 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16    17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 4 <span style="float: right;">TAHUN 2004</span>	

# Pemerintah hemat dana subsidi untuk gas Rp18,4 T/tahun

JAKARTA—Pemerintah diperkirakan mampu menghemat dana subsidi untuk gas sebesar Rp18,4 triliun per tahun, jika proyek pipanisasi gas PT Perusahaan Gas Negara [PGN] Kaltim, Jatim, Jateng terealisasi. "Dana tersebut merupakan dana subsidi yang diberikan oleh pemerintah atas harga jual gas kepada industri dan perusahaan milik pemerintah sebesar Rp17 triliun per tahun. Selain itu juga subsidi untuk harga jual ke perusahaan pupuk sebesar Rp1,4 triliun per tahun," ungkap Adil Abbas, Direktur Pengembangan PGN Tbk kepada pers di Jakarta, akhir pekan lalu.

PGN Tbk, lanjut Adil, akan segera merealisasikan pembangunan pipa gas dari Kaltim ke Jawa. Kegiatan konstruksi pipa gas sepanjang 1.600 km itu akan dilakukan awal 2006, dan menelan dana sekitar US\$1,7 miliar. Pembangunan pipa gas tersebut dilakukan dengan pertimbangan pasokan gas di Jawa saat ini sudah tidak mampu mengimbangi permintaan gas yang terus meningkat. Selain itu, lapangan gas yang ada di Jawa baru bisa mema-

sok gas pada 2006 - 2007.

Pipa gas itu akan digunakan untuk mendistribusikan gas sebesar 1.000 juta kaki kubik per hari [MMSCFD]. "Pembangunannya akan dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama Kaltim ke Jatim yang mampu mengalirkan gas 700 MMSCFD," papar Adil Abas. Dengan distribusi gas melalui pipa ini, bisa ditempuh dalam waktu lebih cepat serta tingkat keamanan yang lebih baik pula.

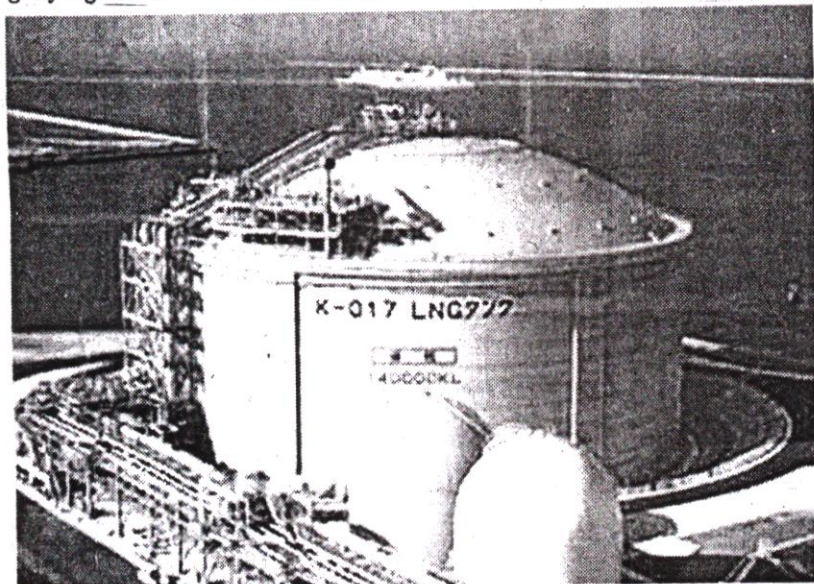
Jaringan pipa transmisi gas itu nantinya juga mencakup wilayah Malang, Madiun, Tuban, Kediri dan Bondowoso. Sementara terminal gas yang menghubungkan Jawa Timur ke Jawa Tengah akan dibangun di Gresik. Tahap II jalur Jawa Timur - Jawa Tengah sepanjang 390 km. Mencakup wilayah Semarang, Kudus, Pati, Surakarta, Magelang dan Yogyakarta. "Kegiatan konstruksi untuk Jatim ke Jateng ini dilakukan pada 2007," jelasnya.

Menurut Abas, PGN telah memperoleh pinjaman dari beberapa lembaga keuangan internasional untuk membi-

ayai proyek pipanisasi gas tersebut. Di antaranya, pinjaman lunak dari Bank Pembangunan Asia [ADB] sebesar US\$ 250 juta, Bank Dunia US\$100 juta, Europe International Bank [EIB] US\$100 juta, serta dana internal PGN US\$320 juta. "Tapi jumlahnya masih kurang untuk mendanai seluruh proyek," paparnya. Untuk menutupi kekurangan dana tersebut, PGN akan menggandeng investor swasta dan investor asing.

Gas yang dipasok untuk memenuhi kebutuhan konsumen di Jawa tersebut akan diambil dari lapangan-lapangan gas yang ada di Kalimantan Timur. "Jumlah cadangan cukup besar. Mencapai delapan hingga 10 TCF atau triliun kaki kubik," katanya. Saat ini, PGN sedang membahas kerja sama dengan beberapa kontraktor migas [KPS] yang mengelola lapangan gas di Kaltim, di antaranya Total FinaElf, dan Unocal.

■ helmi



HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> BERITA BUANA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input checked="" type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input type="checkbox"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN <b>FEB</b> MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES 1 2 3 ④ 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16    17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 14 <span style="float: right;">TAHUN 2004</span>	

## Oil falls, speculators take profits after leap up

Oil prices fell on Tuesday as speculators took profits from a gasoline-driven rally the day before, with forecasts of milder weather in the U.S. Northeast also pushing the market lower.

U.S. light crude futures slipped 26 U.S. cents to \$34.72 a barrel, while London Brent crude futures lost 40 cents to sit at \$29.83.

That bucked a five-day-long downtrend last week, but analysts said the predicted easing of cold weather over the U.S. Northeast, the world's top heating oil consuming region, was still expected to trigger profit taking by speculative investment funds.

"No one expected such a bounce. Much of it was overdone," Man Energy analyst Edward Meir said of Monday's rally.

Crude's long winter rally, which has added more than \$7 a barrel to U.S. futures since late September, has seen speculators amassing huge net long positions that

analysts say they may soon unwind as warmer weather appears on the horizon.

Temperatures in the U.S. Northeast were forecast to sit above normal on Tuesday and Wednesday, but were predicted to fall below normal by the week-end, private forecaster Meteorlogix said.

Ahead of next week's Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC) meeting in Algiers, Venezuelan Oil Minister Rafael Ramirez said on Monday the cartel could cut or leave output quotas unchanged.

"A cut is possible or we could leave it as it is," Ramirez told reporters at a gas conference in Trinidad, but ruled out any increase in production.

Several oil ministers from the OPEC member nations have said recently oil prices were running too high for the cartel to reduce production, even though many expect a slide in demand in the second quarter. —Reuters

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> BERITA BUANA <input checked="" type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> INVESTOR IND. <input type="radio"/>																								
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																								
<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="text-align: center;">JAN</td> <td style="text-align: center;"><b>FEB</b></td> <td style="text-align: center;">MAR</td> <td style="text-align: center;">APR</td> <td style="text-align: center;">MEI</td> <td style="text-align: center;">JUN</td> <td style="text-align: center;">JUL</td> <td style="text-align: center;">AGST</td> <td style="text-align: center;">SEPT</td> <td style="text-align: center;">OKT</td> <td style="text-align: center;">NOV</td> <td style="text-align: center;">DES</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16</td> <td style="text-align: center;">17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</td> <td colspan="10"></td> </tr> </table>		JAN	<b>FEB</b>	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16	17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31										
JAN	<b>FEB</b>	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES														
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16	17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31																								
HALAMAN : 14		TAHUN 2004																							

**Harga Minyak Naik** — Harga minyak dunia pada hari Senin (2/2) mengalami kenaikan akibat kebakaran yang terjadi pada dua kilang minyak Midwest. Para analis mengatakan, pasar khawatir akan suplai minyak mentah. Kontrak minyak patokan New York—minyak mentah *light sweet*—untuk pengiriman Maret mengalami kenaikan 1,93 dollar AS menjadi 34,98 dollar AS per barrel. Minyak mentah Brent North Sea untuk Maret naik 1,05 dollar AS menjadi 30,23 dollar AS per barrel. Analisis Refco, Marshall Steeves, mengatakan, para pedagang berkeringat mendengar kabar kebakaran di penyulingan BP di Indiana yang berkapasitas 100.000 barrel per hari dan 286.000 barrel per hari di kilang ConocoPhillips, Illinois. Kerusakan yang dilaporkan itu memicu kekhawatiran bahwa penyulingan mungkin ditunda dalam konversi musiman dari memproduksi minyak pemanas menjadi bensin motor. (ANTARA/BOY)

21

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> BERITA BUANA <input type="radio"/> KOMPAS <input checked="" type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> INVESTOR IND. <input type="radio"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN <b>FEB</b> MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES 1 2 3 ④ 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16    17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : B-4 <span style="float: right;">TAHUN 2004</span>	

## Kelangkaan Elpiji di Jakarta Teratasi Hari Ini

**JAKARTA** — *General Manager* LPG dan Produk Khusus PT Pertamina (Persero) Iqbal Hasan mengakui terjadinya kelangkaan gas dalam tabung atau elpiji di beberapa daerah di Jakarta dan sekitarnya. Namun, masalah itu akan terselesaikan pada Rabu (4/2) ini.

Menurut Iqbal, kelangkaan terutama lantaran kilang pengolahan BBM dan elpiji Balongan di Indramayu, Jawa Barat, sedang berhenti beroperasi. Padahal, pasokan elpiji untuk wilayah Jakarta dan sekitarnya berasal dari kilang Balongan yang berkapasitas 1.200-1.400 metrik ton per hari. Kebutuhan elpiji di wilayah Jakarta dan sekitarnya mencapai 1.300 metrik ton per hari.

Karena itu, menurut Iqbal, Pertamina mengimpor gas dalam bentuk curah atau *bulk* untuk mengamankan pasokan elpiji 3.400 metrik ton pada 28 Januari lalu. Namun, ternyata kegiatan impor gas itu terlambat. Gas yang mestinya diterima pada 28 Januari lalu, baru bisa diterima 31 Januari lalu.

"Itulah yang menyebabkan kelangkaan elpiji di Jakarta dan sekitarnya, seperti Tangerang dan Bekasi," kata Iqbal kepada *Koran Tempo* kemarin.

Iqbal menjelaskan, pada 29 Januari lalu, Pertamina mendapat tambahan pasokan impor 1.800 metrik ton. Namun, tambahan pasokan ini tetap saja kurang untuk saat ini.

Seperti ditulis koran ini kemarin, terjadi kelangkaan pasokan elpiji di Jakarta, Tangerang, Depok, dan Bekasi. Beberapa pemilik warung yang menjual elpiji mengaku tidak mendapat pasokan sehingga terpaksa harus menutup warung mereka. Bahkan mereka sampai mendatangi para agen untuk mendapat pasokan. Namun, ternyata agen pun mengalami nasib serupa, kesulitan pasokan.

Meski demikian, kata Iqbal, sejak hari ini, pasokan elpiji di Jakarta dan sekitarnya sudah kembali normal. Pasalnya, stok elpiji di tangki Tanjung Priok, Jakarta, sudah mencapai 6.000 metrik ton atau cukup untuk 4-5 hari ke depan. Kemudian, ada pasokan dari kilang Balongan karena rencananya besok (hari ini) mulai beroperasi kembali secara penuh. Sementara itu, Pertamina tetap mengimpor gas untuk kebutuhan elpiji hingga 8 Februari rata-rata 1.800 metrik ton. Ini dilakukan supaya stok elpiji tetap mencapai 6.000 metrik ton.

"Jadi, sekarang yang menjadi fokus kami adalah mendistribusikan elpiji secara lancar kepada konsumen," ucapnya.

● syakur usman

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> BERITA BUANA <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> INVESTOR IND. <input checked="" type="radio"/> <b>AKSI</b>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 4	
TAHUN 2004	

# KELANGKAAN MINYAK TANAH LANDA PINGGIRAN JAKARTA

JAKARTA — Kelangkaan minyak tanah kembali di daerah pinggiran Jakarta. Kelangkaan tersebut bertepatan dengan libur panjang akhir pekan lalu dan perayaan Idul Adha kemarin. Warga Pondok Kopi, Jakarta Timur serta Bintara Bekasi Barat harus rela membeli mintak tanah dengan harga mahal. "Habis, persediaan tipis. Pedagang keliling tak ada dan kedai atau pangkalang minyak tanah kosong," ungkap H.Abas, warga Pondok Kopi kepada AKSI di Jakarta, kemarin.

Menurut pedagang kelontong ini, sejak akhir pekan lalu stok minyak tanah di tokonya habis terjual. Harganya pun merangkak naik menjadi Rp1.300 per liter. Para agen minyak tanah pun sudah mulai

menaikkan harga. Selain itu, kata pria asli Betawi ini, dirinya harus antre dan berebut minyak tanah dengan konsumen lainnya.

Kejadian serupa juga dialami Ny.Aminah, ibu rumah tangga di daerah Bintara. Wanita tengah baya ini harus rela antre hanya untuk mendapatkan 5 liter minyak tanah yang akan dikonsumsinya. Pedagang minyak tanah keliling yang biasa datang kemari sudah agak lama libur. "Katanya pulang kampung. Namun setelah mencari minyak tanah ke agen yang lebih besar, ternyata stok minyak tanah sudah tipis," akunya.

Lukman, pedagang nasi goreng di Depok juga mengaku kesulitan mencari minyak tanah. Pria asal Jawa Tengah ini sudah

sulit menemukan minyak tanah di daerah tempat tinggalnya. "Kata pedagang, pasokan minyak tanah dari agen tak ada," tutur Lukman.

Akibat semua itu, dia harus mengelurkan kocek lebih banyak untuk memperoleh minyak tanah. "Saat ini, harga minyak tanah sudah naik menjadi Rp1.200 per liter. Padahal, sebelumnya hanya Rp1.000-Rp1.100 per liter," katanya serius. Lukman mengaku kesal, minyak tanah sering dipermainkan oleh para tengkulak atau agen-agen besar. Dengan berbagai alasan yang tak jelas, komoditas tersebut sulit diperoleh di pasaran. Akhirnya harga mesti naik dari biasanya.

M.Awi Adil, Kepala Hupmas Pertamina Unit Pemasaran

[UPms] III yang mengurus penjualan dan distribusi BBM di wilayah Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten tak tahu persis permasalahan kelangkaan minyak tanah ini. Yang jelas, katanya, pihak UPms III mengeluarkan BBM sesuai DO [delivery order] yang ada. Kalau di masyarakat ada kelangkaan, perlu dipertanyakan ke mana larinya komoditas tersebut. "Minyak tanah langka, bisa jadi karena ulah oknum tertentu," katanya lagi.

Sejak pertengahan Januari silam, Awi Adil, sudah mencurigai terjadinya penyalahgunaan minyak tanah ini. Volume konsumsi minyak tanah di wilayah UPms III sekitar 13.000 kilo liter [KL] atau setara dengan 13 juta liter per hari. Jumlah tersebut bisa dipenuhi UPms III, bahkan

permintaan ke Pertamina cenderung stabil. Dalam kondisi normal, jumlah tersebut cukup untuk memenuhi konsumsi masyarakat, khususnya konsumen rumah tangga. Anehnya, tiba-tiba terjadi kelangkaan MT di berbagai wilayah UPms III.

Oleh karena itu, jelas Awi, pihaknya akan berupaya maksimal untuk meneliti kasus ini. Selanjutnya, jubar UPms III ini meminta aparat keamanan bersama masyarakat untuk ikut mengamankan penyelewengan minyak tanah itu. Komoditas tersebut masih disubsidi oleh negara. Berapapun kecilnya yang diselewengkan, akan berpengaruh terhadap pengeluaran negara melalui APBN. "Akhirnya masyarakat juga yang akan dirugikan," tegasnya. ■ helmi

23

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> BERITA BUANA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input checked="" type="checkbox"/> SINAR HARAPAN
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN <b>FEB</b> MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES 1 2 ③ 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16    17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 4 <span style="float: right;">TAHUN 2004</span>	

## Thailand Optimistis Mampu Dirikan Pusat Perdagangan Minyak

Singapura - Menteri Energi Thailand, Prommin Lertsuridej, Selasa menyatakan, keyakinannya bahwa Thailand akan menjadi pusat perdagangan minyak regional dalam kurun waktu lima tahun mendatang. Berbicara kepada perwakilan media yang mengunjungi depot minyak di Singapura, Selasa (3/2), ia menyatakan, Thailand tidak ketinggalan dibandingkan Singapura dalam hal infrastruktur untuk mewujudkan

rencana tersebut.

Fasilitas-fasilitas yang ada di Sri Racha, Sri Chang dan Mab Ta Pud sebelah selatan Thailand, telah cukup lengkap untuk tujuan itu, katanya. Thailand juga telah mempunyai hubungan komunikasi dengan Laos, Vietnam, dan China, ujarnya.

Singapura tiap harinya mempunyai transaksi perdagangan minyak sekitar 25 juta barel. Sementara Thailand diharapkan dapat

melakukan transaksi perdagangan sekitar 5 juta barel per hari dalam dua tahun mendatang. "Begitu pasar kami menjadi pusat perdagangan minyak regional, kami akan dapat menentukan harga Bahan Bakar Minyak tanpa melihat Singapura lagi. Tetapi masih perlu beberapa waktu untuk melakukan

hal itu," kata Dr.Prommin.

Ia menyatakan, beberapa pedagang di Singapura menilai mungkin saja bagi Thailand

untuk menentukan patokan harga minyaknya sendiri. Sebagian besar investor dalam industri minyak di sana tertarik untuk investasi di Thailand, tetapi mereka ingin mengkaji aturan dan regulasinya.

Untuk menjadi pusat perdagangan minyak regional, mereka menyatakan, Pemerintah Thailand perlu mengizinkan adanya liberalisasi pasar minyak secepat mungkin, kata menteri energi.(ant/tna)